

Pengaruh Corporate Responsibility, Leverage, Komite Audit, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Albert Ignasius A^{1*}, S. Lily Indarto²

¹Affiliation: Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

²Affiliation: Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

*Corresponding author: albertsidabutar0506@gmail.com

Received: (12 June 2025); **Revised:** (27 June 2025); **Published online:** (17 April 2026)

To cite this article: A, Albert Ignasius¹, and Indarto, S. Lily² (2026). Pengaruh Corporate Responsibility, Leverage, Komite Audit, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, vol.10(1), pp. 1-12. <https://doi.org/10.25124/jaf.v10i1.9279>

To link to this article: <https://doi.org/10.25124/jaf.v10i1.9279>

Abstract

This study analyzes the effect of capital structure, audit committee, leverage, and CSR on company performance using data from 611 IDX issuers for the period 2021–2023 through purposive sampling and multiple regression techniques. The results show that CSR has a positive impact, while high leverage has a negative impact on performance. The effectiveness of the audit committee and optimal capital structure have also been shown to play an important role in improving performance, providing strategic insights for corporate governance practices and financial decisions.

Keyword: *Audit committee; capital structure; corporate social responsibility; firm performance; leverage.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal, komite audit, leverage, dan CSR terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan data 611 emiten BEI periode 2021–2023 melalui teknik purposive sampling dan regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR berdampak positif, sedangkan leverage tinggi berdampak negatif pada kinerja. Efektivitas komite audit dan struktur modal yang optimal juga terbukti berperan penting dalam peningkatan kinerja, memberikan wawasan strategis bagi praktik tata kelola dan keputusan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Komite audit; struktur modal; tanggung jawab sosial perusahaan; kinerja perusahaan; leverage.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang kompetitif, bisnis dituntut tak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga peduli pada isu sosial dan lingkungan. CSR, bersama struktur modal, komite audit, dan leverage, menjadi faktor strategis yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Namun, efektivitas masing-masing faktor tersebut masih menjadi perdebatan dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu kasus yang mencerminkan pentingnya isu-isu ini adalah PT Garuda Indonesia Tbk, yang mengalami kerugian signifikan pada tahun 2019 sebagai akibat dari tingginya beban operasional dan struktur utang yang berlebihan. Selain itu, lemahnya fungsi pengawasan oleh komite audit turut berkontribusi terhadap penurunan performa perusahaan, mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut memang memiliki dampak nyata dan layak untuk diteliti lebih lanjut (Chandrayanti et al., 2022).

CSR dianggap memiliki kekuatan untuk meningkatkan persepsi publik terhadap suatu perusahaan dan menumbuhkan loyalitas pelanggan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, *leverage* yang berlebihan dapat menimbulkan tekanan keuangan dan memperbesar risiko kegagalan, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas. Komite audit berperan krusial dalam menjaga kualitas tata kelola dan keandalan laporan keuangan. Sementara itu, struktur modal yang optimal dinilai investor dan pemangku kepentingan dapat menekan biaya modal serta meningkatkan nilai perusahaan (Linqing 2021).

Penelitian ini mengintegrasikan keempat variabel tersebut untuk memberikan pandangan yang lebih menyeluruh terkait determinan kinerja perusahaan di Indonesia. Berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah, penelitian ini bertujuan menyajikan pendekatan yang lebih terpadu dengan menganalisis bagaimana interaksi antar faktor tersebut memengaruhi performa perusahaan secara simultan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperbaiki daya saing dan kinerja bisnis secara umum. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan hasil penelitian agar dapat merancang kebijakan perusahaan yang lebih strategis dan berkelanjutan. Fokus utama ada pada pengelolaan sumber daya, tata kelola, dan proses pengambilan keputusan finansial (Jurnal dan Mea, 2022).

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Leverage, Komite Audit, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia."

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa tanggung jawab perusahaan meluas beyond pemegang saham, mencakup karyawan, konsumen, masyarakat, dan pemerintah yang terlibat atau terdampak oleh aktivitas perusahaan (Harrison, 2019). Pendekatan ini mendorong transparansi, praktik etis, dan tanggung jawab sosial untuk menciptakan nilai berkelanjutan dan mengurangi potensi konflik (Freeman, 2018). Hubungan positif dengan pemangku kepentingan juga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dan meningkatkan reputasi serta kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Barney, 2018).

Penelitian ini memanfaatkan teori *stakeholder* sebagai landasan untuk memahami bagaimana CSR berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pelaksanaan program CSR yang efektif mampu memperkuat hubungan perusahaan dengan berbagai kelompok kepentingan seperti masyarakat, konsumen, dan tenaga kerja. Hubungan yang baik ini dapat meningkatkan citra positif perusahaan di kalangan masyarakat, membangun kepercayaan, dan mendorong kesetiaan pelanggan, yang semua ini akan memberi efek baik pada kinerja bisnis secara keseluruhan (Wei, 2023).

Teori Agensi

Teori agensi menyoroti potensi konflik yang dapat muncul antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Dalam hal ini, manajer biasanya cenderung membuat keputusan yang lebih menguntungkan bagi diri mereka sendiri daripada untuk kepentingan para pemegang saham. Untuk meminimalkan ketidakseimbangan ini, diperlukan penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif. Salah satu bentuk pengawasan tersebut dapat dilakukan melalui peran aktif komite audit yang independen serta keterlibatan kreditor dalam mengawasi kebijakan keuangan perusahaan, sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. (Alim & Destriana, 2019). *Leverage* berperan sebagai salah satu alat pengendalian eksternal yang mampu mendorong disiplin manajerial melalui tekanan dari pihak pemberi pinjaman, sehingga keputusan yang diambil lebih berhati-hati dan efisien. Di sisi lain, komite audit memiliki tanggung jawab penting dalam menjamin keandalan, keterbukaan, dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan, serta memastikan bahwa proses pelaporan mematuhi tata kelola yang baik (Mukti, 2022). Memiliki struktur modal yang optimal juga dapat mengurangi biaya keagenan dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Ahmed & Nugraha, 2023). Penelitian ini menggabungkan teori agensi dan teori pemangku kepentingan sebagai landasan konseptual untuk menganalisis dampak CSR, penggunaan utang, komite audit, serta struktur modal terhadap performa perusahaan. Pendekatan teoritis ganda ini memberikan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam dalam memahami peran masing-masing variabel dalam mendorong peningkatan transparansi, penguatan tata kelola perusahaan, serta pembangunan hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan antara perusahaan dan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap operasionalnya. (Yassin, 2021).

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan

Dengan menjalankan CSR, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan (Kartini et al., 2022). Mengacu pada perspektif teori pemangku kepentingan (*stakeholder*), CSR tidak semata-mata difokuskan untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham, melainkan juga mencakup seluruh elemen yang terlibat dan terdampak oleh aktivitas perusahaan, seperti komunitas masyarakat, tenaga kerja, serta mitra pemasok. Reputasi dan citra perusahaan di mata publik dan pasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan CSR secara terstruktur dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan pada tingkat emosional dan profesional (Godam et al., 2019).

Banyak studi telah membuktikan bahwa CSR memberikan dampak yang baik untuk kinerja bisnis. (Muhammad et al., 2023) menyatakan bahwa pengungkapan CSR membantu meningkatkan *Return on Assets* (ROA) dengan cara meningkatkan loyalitas dari pelanggan dan produktivitas tenaga kerja. Selain itu CSR mampu menarik minat investor yang memperhatikan aspek keberlanjutan (Nur, 2021). Hal ini dipertegas oleh Cader et al (2022) bahwa CSR berkontribusi terhadap profitabilitas dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Penelitian terbaru menegaskan bahwa penerapan CSR yang berkelanjutan dapat menciptakan nilai jangka panjang dan mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Amoako, 2021). Saat ini, CSR telah berkembang menjadi strategi bisnis yang berperan dalam pengelolaan risiko dan penguatan relasi dengan pemangku kepentingan. Karena itu, penelitian ini mengusulkan hipotesis bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, H₁: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan

Studi empiris mengungkapkan bahwa leverage yang tinggi cenderung menekan profitabilitas akibat beban bunga, meningkatnya risiko keuangan, dan potensi konflik antara

manajemen dan kreditur (Parashtiwi et al., 2023). Selain itu, beban utang yang tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk secara leluasa memanfaatkan peluang investasi yang potensial menguntungkan (Kolamban et al., 2020). Beberapa studi terdahulu juga menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang terlalu tinggi dapat memperbesar kemungkinan terjadinya kebangkrutan dan menurunkan tingkat kepercayaan dari para investor, khususnya ketika perusahaan menghadapi ketidakpastian atau tekanan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. Beban utang yang berlebihan sering kali mengakibatkan peningkatan risiko keuangan, yang menimbulkan pertanyaan tentang kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya (Nailufar, 2025). Oleh karena itu, *leverage* memiliki dampak yang besar dan merugikan pada kinerja bisnis.

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Komite audit berperan dalam mengawasi pelaporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, dan memantau audit eksternal. Peran ini berkontribusi langsung dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas manajemen, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan kredibilitas perusahaan. (Mohammed, 2022). Merujuk pada perspektif teori pemangku kepentingan, keberhasilan fungsi komite audit berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara berbagai kepentingan pihak yang terkait dengan perusahaan. Hal ini dicapai melalui pengawasan terhadap penyajian informasi keuangan yang akurat dan terpercaya, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Harrison, 2019). Sejumlah studi empiris mengungkapkan bahwa berbagai karakteristik komite audit termasuk tingkat independensi, kompetensi profesional, jumlah anggota, dan faktor lainnya memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, intensitas atau frekuensi rapat yang dilakukan oleh komite audit terbukti berdampak positif terhadap pencapaian kinerja keuangan, karena mencerminkan tingkat pengawasan dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pengendalian internal dan pelaporan keuangan (Leng, 2023).

Sejumlah studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang menjalankan fungsinya secara optimal mampu meningkatkan mutu pelaporan keuangan, meminimalisir potensi terjadinya manipulasi atau kecurangan, serta memperkuat tingkat kepercayaan dari para investor. Dampak positif dari pengawasan yang kuat ini tercermin dalam peningkatan profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan nilai perusahaan di pasar, karena terciptanya persepsi yang lebih baik terhadap integritas dan kredibilitas manajemen (Park, 2022). Oleh karena itu, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas komite audit.

H₃: Komite Audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut perspektif teori agensi, pemanfaatan utang dalam struktur keuangan perusahaan dapat berfungsi sebagai alat kontrol eksternal yang mendorong manajemen untuk lebih disiplin dan efisien dalam mengelola sumber daya keuangan. Sejumlah studi empiris mengindikasikan bahwa struktur modal yang dirancang secara optimal memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Tingkat utang yang seimbang, tidak terlalu tinggi maupun rendah, mampu meningkatkan *Return on Equity* (ROE), mendorong profitabilitas, serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan melalui mekanisme efisiensi investasi dan manfaat penghematan pajak (Susanto, 2022).

Berbagai studi sebelumnya turut menyatakan bahwa pemilihan struktur modal yang optimal berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Struktur permodalan yang sehat tidak hanya membantu perusahaan mencapai efisiensi melalui skala ekonomi yang lebih besar, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, yang mencerminkan prospek usaha yang menjanjikan serta kestabilan finansial jangka panjang (Ervina Yulia Ningrum, 2022). Melalui pengelolaan yang seimbang antara penggunaan utang dan modal sendiri, perusahaan mampu merancang struktur permodalan yang efisien guna memaksimalkan hasil keuangan. Strategi ini mendorong ekspansi yang lebih agresif dan meningkatkan nilai ekonomi jangka panjang bagi pemegang saham.

H₄: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Analisis didasarkan pada observasi selama tiga tahun berturut-turut dengan menggunakan 611 perusahaan yang dipilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria Pemilihan Sampel

1. Perusahaan tercatat di BEI selama periode penelitian, yaitu tahun 2021 hingga 2023.
2. Perusahaan terdaftar secara tetap selama masa pengamatan
3. Perusahaan tidak mengalami perubahan struktur kepemilikan yang substansial
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan tersedia secara lengkap.
5. Laporan keuangan perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah
6. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan memadai untuk mengukur serta menganalisis seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian.
7. Selama periode studi berlangsung, perusahaan tidak mengalami penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia.
8. Perusahaan tidak terlibat dalam aktivitas merger, akuisisi, maupun perpindahan klasifikasi sektor industri selama masa penelitian, sehingga konsistensi data tetap terjaga.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan

No	Deksripsi	2021	2022	2023	Total
1	Perusahaan tercatat di BEI tahun 2021- 2023	744	753	766	2.263
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara tetap selama masa pengamatan	(86)	(80)	(83)	(249)
3	Perusahaan yang mengalami perubahan struktur kepemilikan yang substansial	(59)	(65)	(77)	(201)

4	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan tahunan yang komprehensif	(88)	(75)	(87)	(250)
5	Laporan keuangan perusahaan yang tidak disusun dalam mata uang Rupiah	(91)	(89)	(75)	(255)
6	Perusahaan yang tidak memiliki data komprehensif tentang variabel penelitian	(89)	(87)	(80)	(256)
7	Perusahaan yang mengalami delisting selama periode penelitian	(70)	(76)	(60)	(206)
8	Perusahaan yang melakukan merger/akuisisi atau perubahan sektor industri	(87)	(80)	(68)	(235)
	Total Sampel yang Digunakan dalam Penelitian	174	201	236	611

Sumber: Data Sekunder (2024)

Uji Normalitas

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1092105
	Std. Deviation	.04497581
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.046
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data sekunder yang diolah (2024)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,200 yang melebihi 0,05. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.237	.309		-.765	.446		
	CSR	.078	.038	.188	2.058	.042	.961	1.041
	LEVERAGE	-.144	.051	-.257	-2.856	.005	.986	1.015
	KOMITE AUDIT	-.006	.020	-.026	-.288	.774	.977	1.023
	STRUKTUR MODAL	.403	.303	.120	1.328	.187	.978	1.022

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)

Dari tabel output yang telah disebutkan, pada bagian “Koefisien” dalam “Statistik Kolinieritas” dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk CSR, *Leverage*, Komite Audit, dan Struktur Modal berada di antara 0,961 hingga 0,978, yang menunjukkan angka ini lebih tinggi dari 0,10. Di sisi lain, nilai VIF untuk semua variabel terletak antara 1,015 hingga 1,041, yang masih jauh di bawah batas 10,00. Berdasarkan output pada tabel, khususnya bagian “Coefficients” di kolom “Collinearity Statistics”, nilai *Tolerance* untuk variabel CSR, *Leverage*, Komite Audit, dan Struktur Modal berada antara 0,961 hingga 0,978—jauh di atas batas minimum 0,10—menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi. Sementara itu, nilai VIF berkisar antara 1,015 hingga 1,041, yang masih jauh di bawah batas maksimum 10,00. Dengan kata lain, tidak ditemukan indikasi multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi dinilai bebas dari masalah tersebut dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.237	.309		-.765	.446		
	CSR	.078	.038	.188	2.058	.042	.961	1.041
	LEVERAGE	-.144	.051	-.257	-2.856	.005	.986	1.015
	KOMITE AUDIT	-.006	.020	-.026	-.288	.774	.977	1.023
	STRUKTUR MODAL	.403	.303	.120	1.328	.187	.978	1.022

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)

Berdasarkan uji Glejser, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, ditunjukkan oleh nilai signifikansi tiap variabel independen yang melebihi 0,05, sehingga varians residual dinyatakan konstan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.096	.11963	2.231

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, KOMITE AUDIT, CSR

b. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)

Pada tabel Ringkasan Model, nilai Durbin-Watson tercatat sebesar 2,231. Nilai ini mendekati angka 2, yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam model. Sebagai perbandingan, DW di bawah 1,5 menunjukkan adanya autokorelasi positif.

Variabel Independen

Kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya (Rokhimah, 2024). Pengukurannya menggunakan *Return on Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tindakan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya (Kartini dkk, 2022).

$$CSR = \frac{Average\ net\ income\ of\ asset\ products}{Average\ net\ income}$$

Leverage didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya, yang mencerminkan ketergantungan pada pendanaan berbasis utang serta kemampuan memenuhi kewajiban keuangan (Nagarjuna, B., 2022). *Leverage* diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas atau total aset.

$$Leverage = \frac{Total\ Debts}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Komite audit didefinisikan sebagai tim yang mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan, terutama dalam proses pelaporan keuangan (Drogalas, 2020). Efektivitas komite audit dinilai dari jumlah anggota dan frekuensi rapatnya. Komite yang aktif membantu meningkatkan transparansi, meminimalkan kesalahan laporan, serta menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

$$KA = \Sigma \text{ Audit Committee}$$

Struktur modal merupakan perbandingan antara dana yang diperoleh dari utang dan modal sendiri (Fahlevi et al., 2023). Penelitian ini mengukur struktur modal dengan rasio DER, yang menunjukkan tingkat risiko dan kestabilan keuangan berdasarkan rasio total utang terhadap

ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Stakeholders Equity}}$$

Model Regresi atau Alat Analisis yang Digunakan

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan rumusan sebagai berikut:

$$KINERJA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 LEVERAGE + \beta_3 KOMITE + \beta_4 STRUKTUR + \epsilon$$

Dimana:

Kinerja Perusahaan Kinera (KINERJA)

CSR : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

LEV : Leverage (LEVERAGE)

KA : Komite Audit (KOMITE)

SM : Struktur Modal (STRUKTUR)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

ϵ : Error term

Koefisien Determinasi

Nilai *R square* sebesar 0,128 menunjukkan bahwa 12,8% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 87,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.237	.309		-.765	.446
	CSR	.078	.038	.188	2.058	.042
	LEVERAGE	-.144	.051	-.257	-2.856	.005
	KOMITE AUDIT	-.006	.020	-.026	-.288	.774
	STRUKTUR MODAL	.403	.303	.120	1.328	.187

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder yang diolah (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai 2,058 dan signifikansi 0,042 yang berada di bawah 0,05. Menurut koefisien regresi positif sebesar 0,188, kinerja perusahaan akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya inisiatif CSR yang dilakukan. Hal ini dimungkinkan karena bisnis yang secara aktif berpartisipasi dalam Corporate Social Responsibility (CSR) cenderung meningkatkan reputasi, memnangkan hati para pemangku kepentingan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan operasional dan finansial mereka

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Perusahaan

Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai t -2,856 dan signifikansi 0,005 ($< 0,05$). Koefisien regresi -0,257 mengindikasikan bahwa peningkatan utang cenderung menurunkan kinerja perusahaan. Meningkatnya risiko keuangan yang dapat membebani bisnis, termasuk suku bunga yang terlalu tinggi dan ketidakmampuan membayar utang, dapat menjadi penyebabnya. Risiko-risiko ini pada akhirnya akan memengaruhi kinerja bisnis.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan

Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, terlihat dari nilai t -0,288 dan signifikansi 0,774 ($> 0,05$). Koefisien negatif -0,026 menunjukkan bahwa ukuran atau keberadaannya tidak berdampak nyata, kemungkinan karena efektivitas lebih bergantung pada keahlian dan keterlibatan aktif anggotanya.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai t 1,328 dan signifikansi 0,187 ($> 0,05$). Meski koefisien regresi positif sebesar 0,120, hasil ini mengindikasikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak secara langsung memengaruhi kinerja, kemungkinan karena faktor lain seperti pemanfaatan modal dan strategi investasi lebih berperan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, karena meningkatkan daya tarik perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sebaliknya, leverage berdampak negatif, di mana tingginya utang meningkatkan risiko keuangan dan menekan profitabilitas. Sementara itu, komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan, karena efektivitasnya dipengaruhi oleh faktor seperti independensi dan keterlibatan aktif. Hal serupa terjadi pada struktur modal, yang tidak secara langsung memengaruhi kinerja perusahaan, karena hasilnya lebih ditentukan oleh strategi dan efisiensi penggunaan modal.

Keterbatasan

Walau penelitian ini memberikan gambaran berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, terdapat keterbatasan, salah satunya adalah sampel yang terbatas pada 611 perusahaan BEI selama 2021–2023, sehingga temuan belum tentu mewakili periode atau sektor industri lainnya. Kedua, penggunaan regresi linier berganda hanya menjelaskan hubungan umum antar variabel, namun belum mampu menangkap hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks; metode lanjutan seperti data panel atau SEM dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Ketiga, tidak signifikannya pengaruh komite audit dan struktur modal mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam pengukuran atau faktor eksternal seperti independensi anggota komite audit serta strategi pengelolaan modal masing-masing perusahaan.

Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian ini, disarankan agar studi selanjutnya menambahkan variabel moderator atau mediasi, seperti mekanisme tata kelola dan ukuran perusahaan, untuk memperkaya pemahaman hubungan antara variabel dengan kinerja perusahaan. Penggunaan metode analisis lanjutan seperti data panel atau SEM juga direkomendasikan guna menangkap hubungan antarvariabel secara lebih akurat. Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai sektor dan memperpanjang periode observasi agar hasil lebih representatif. Terkait temuan komite audit yang tidak signifikan, studi lanjutan dapat mengeksplorasi aspek kualitatif seperti independensi, keahlian, serta kualitas rapat. Sementara itu, karena leverage berdampak negatif, fokus pada strategi pengelolaan utang yang seimbang dan pengendalian risiko keuangan perlu diperkuat untuk mendukung praktik keuangan dan tata kelola yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. M., & Nugraha, D. P. (2023). *The Relationship between Capital Structure and Firm Performance : The Moderating Role of Agency Cost*. 1–17.
- Alim & Destriana. (2019). *Jurnal Manajemen Bisnis*. 5(1), 18–23.
- Amoako, G. K. (2021). *The Role of Corporate Social Responsibility in Business Sustainability*. 229–246. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-62501-6_11
- Barney, J. B. (2018). Stakeholder Theory at the Crossroads. *Business & Society*, 59(2). <https://doi.org/10.1177/0007650318796792>
- Cader, J., Koneczna, R., & Smol, M. (2022). Corporate social responsibility as a significant factor of competitive advantage - a case study of energy companies in Poland. *Energy Reports*, 8, 7989–8001. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2022.06.032>
- Chandrayanti, T., Haryati, R., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Institusi, U. E. (2022). *Analisa Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia (TBK) Sebagai Langkah Awal Identifikasi Permasalahan*. 1(4), 460–470. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i4.707>
- Drogalas, George M. N. (2020). Audit committee and factors that affect its characteristics: the case of Greece. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17, 181–194. <https://doi.org/10.1057/S41310-020-00081-2>
- Fahlevi, M., Robbani, A. I., Winoto, A., Salim, G., & Purnomo, A. (2023). *Factors Affecting the Integrity of Financial Statements*. 7(3), 211–227. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i3p17>
- Fazila, P., Hijriah, A., & Rusliyawati. (2024). *The Influence of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023*. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 551–563
- Firli, Ogi Maulana, Pratami Wulan Tresna, T. H. (2023). *Kajian Literatur Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Balanced Scorecard*. 7, 612–618.
- Freeman, R. Edward. (2018). Tensions in Stakeholder Theory. *Business & Society*, 59(2). <https://doi.org/10.1177/0007650318773750>
- Godam, E. G., Omego, C., & Ochonogor, C. (2019). *A Review of Stakeholder Theory and its Application in Public Relations Practices*. 6(3), 15–22.
- Harrison, Jeffrey S. , Robert A. Phillips, and R. E. F. (2019). *On the 2019 Business Roundtable “Statement on the Purpose of a Corporation.”* 46(7). <https://doi.org/10.1177/0149206319892669>
- Jurnal, J., & Mea, I. (2022). *analysis the influence of intellectual capital on JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 6(3), 2148–2163.
- Kartini, M., Swadaya, U., & Jati, G. (2022). *Corporate Social Responsibility (CSR) as a Form*

- of Implementing Corporate Responsibility*. 6(2), 283–291.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Analysis of the Effect of Leverage , Profitability and Company Size on Firm Value in the Banking Industry Registered on the IDX*. 8(3), 174–183.
- Leng, H. (2023). *The Effect of the Independence , Expertise and Activity of the Audit Committee On the Quality of the Financial Reporting Process*. 7(1), 2005–2008.
- Linqing, Z. (2021). *Effect of Capital Structure (CS) on Financial Performance (FP) of Chinese Listed Real Estate Companies (CLRECs)*. 178(Icemed), 355–358.
- Mohammed, R., & Mohammed, H. (2022). *The Impact of Audit Committee on Financial Reporting Quality*. 3(11), 81–94. <https://doi.org/10.31039/jgeb.v3i11.91>
- Muhammad, F. R., Tojibussabirin, M., Universitas, B., & Malang, B. (2023). *The Effect of CSR Disclosure on Company Performance with CEO Proficiency*. 02(9), 2080–2097. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i09.411>
- Mukti, A. H. (2022). *The Leverage of Regional Sector Financial Report Presentment and Availability on Accountability with*. 9(23), 20–32. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v9.i1.2022.1071>
- Nagarjuna, B. (2022). *Capital Structure and Profitability of Listed Indian Top Companies - An Analytical Study*. 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.7176/RJFA/13-2-01>
- Nailufar, A. (2025). *YUME : Journal of Management Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 8(1), 1429–1438.
- Ningrum, Ervina Yulia K. K. (2022). *Jurnal riset ilmu ekonomi*. 2(1), 28–37.
- Nur, T. (2021). *The Impact of Sustainability Practices on Stock Return : The Relationship Between Firm Value , CSR Disclosure , Firm Size and Profitability Evidence from Indonesia Publics Firms Listed on (SRI) -KEHATI Index*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304483>
- Parashtiwi, N., Wardhani, N. K., & Page, I. (2023). *Leverage Factors that Impact on Company ' s Financial Performance*. 03(03), 768–774.
- Park, Y. (2022). *Audit Committees , Corporate Governance , and the Quality of Financial Reporting : Evidence From Market Reactions to Earning Announcements*. 22(4).
- Rokhimah, Z. P. (2024). *Corporate Governance and Financial Performance: Exploring the Relationship Between Board Structure, Executive Compensation, and Firm Value*. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(5), 322–335. <https://doi.org/10.62207/7kbmhc22>
- Susanto, Hadi. (2022). *Struktur Saham dan Kondisi Keuangan Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia)*. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2(2). <https://doi.org/10.38156/gjkmp.v2i2.43>
- Wei, K. (2023). *Research on approaches to improve Corporate Performance through CSR : From the perspective of Stakeholder Theory*. 36, 451–460
- Yassin, Mohamed. (2021). *Investigating the Effects of Board and Firm Characteristics on Firm Performance An Agency Theory Perspective*. 2(1), 228–264. https://cfdj.journals.ekb.eg/article_129333.html